

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Metode penelitian haruslah metode yang sangat ilmiah. Sehingga nantinya mampu menghasilkan data yang rasional, empiris dan sistematis. Penggunaan metode sangat penting bagi penelitian. Dikarenakan metode mampu menjelaskan obyek, subjek dan hasil dari penelitian. adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian *field research* (lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ditempat penelitian yang telah ditentukan, peneliti secara langsung mengamati dan berbicara pada abjek yang hendak diteliti¹. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan data dari lapangan untuk mendapatkan berbagai data yang relevan dengan penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Maksudnya, peneliti harus mampu mendeskripsikan objek secara detail, fenomena yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan metode yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah metode kualitatif.². Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena secara ilmiah³. Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang lengkap dan spesifik mengenai penelitian. Harapannya, penelitian kualitatif mampu menjawab semua rumusan masalah yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat penelitian dilakukan di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto kelas V, lokasi penelitian dilakukan di lingkungan sekolah dan tempat-tempat yang diperlukan pada saat penelitian berlangsung.

¹ Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang;Universitas Muhammadiyah Malang,2020), 39

² Albi Anggito & Johan Setiawan, “*Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi;CV jejak,2018),11

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, “*Penelitian Kualitatif*”, 7

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data responden atau informan penelitian⁴, dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sample dengan pertimbangan dan tujuan tertentu⁵. Adapun subjek yang dijadikan pendukung dalam penelitian adalah tentang peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Mojosari Mojokerto adalah wali kelas V SDN Kebondalem, wali murid kelas, dan beberapa peserta didik kelas V SDN Kebondalem. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi data secara menyeluruh sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih jelas.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, pengumpulan data dikumpulkan melalui 2 sumber yaitu :

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang berkaitan langsung dengan analisis penelitian⁶. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wali murid kelas V SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
- b. Peserta didik kelas V SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
- c. Guru kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
- d. Guru kelas V yang mengampu Mata Pelajaran Matematika di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dari luar, yang difungsikan sebagai pelengkap dalam suatu penelitian. artinya, data sekunder bukanlah sebagai data utama, dikarenakan hanya bersifat sebagai informasi pendukung dalam penelitian. meskipun begitu, data sekunder tidak boleh diremehkan. Melalui data sekunder, pembahasan penelitian menjadi lebih lengkap. Sehingga penelitian menjadi lebih meyakinkan.⁷ Penelitian ini mengambil data sekunder melalui sejumlah sumber seperti buku,

⁴ Salin & Syahru, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Citapustaka Media, 2012), 142

⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015), 66

⁶ Pusat penjamin mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana*, (Kudus: P2M, 2018), 38-39

⁷ Pusat penjamin mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana*, 38-39

jurnal, dokumen, gambar, data identitas sekolah, wali murid dan lainnya. data sumber nantinya akan diolah peneliti dan menghasilkan pembahasan dan analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan tahapan-tahapan atau teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penelitian sangat diperlukan untuk mengetahui langkah apa saja yang harus digunakan dalam mendapatkan data penelitian. Jika tidak ada teknik penelitian, maka peneliti akan bingung mengenai urutan mengumpulkan data. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁸:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mencermati, dan mengamati serta merekam perilaku secara sistematis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya dan mengetahui suatu kejadian⁹. Sebelum melakukan observasi peneliti haruslah mempunyai pengetahuan dasar terhadap masalah yang akan dihadapi supaya lebih mudah untuk memperoleh data-data melalui observasi. Observasi yang dilakukan peneliti tentang peranan orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika yang dilakukan kelas V SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara bertanya pada narasumber langsung. Wawancara juga bisa diartikan sebagai percakapan yang terjadi dengan dua orang atau lebih untuk bertanya mengenai topic yang ada. Jadi wawancara merupakan salah satu bentuk mengumpulkan data secara primer.¹⁰ Wawancara terdiri dari dua pihak atau lebih, satu pihak sebagai pewawancara yang bertugas untuk mengajukan pertanyaan dan satu pihak sebagai narasumber.¹¹

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Dyogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) 120-121

⁹ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; Yogyakarta Press), 54

¹⁰ Umar Siddiq & Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo; CV. Nata Karya, 2019) 62

¹¹ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 59

Berdasarkan pada pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan jika wawancara adalah percakapan yang terjadi pada dua orang atau lebih untuk mengumpulkan informasi tertentu. Pada penelitian ini, peneliti juga menerapkan wawancara sebagai teknik dalam mengumpulkan data. Adapun wawancara dilakukan dengan satu guru, sepuluh siswa, dan sepuluh orang tua siswa. Berikut subjek wawancara peneliti:

- a. Wali murid kelas V selaku orang tua yang membimbing anak ketika melakukan belajar dirumah, untuk mengetahui gambaran secara umum bagaimana orang tua dalam membimbing proses belajar anak dirumah dan mengetahui bagaimana saja faktor penghambat dan pendukung dalam prosen pelaksanaannya.
 - b. Peserta didik kelas V yang mengikuti kegiatan proses mebimbingan orang tua dirumah .
 - c. Guru kelas V yang mengetahui bagaimana hasil belajar anak ketika disekolah dengan beracuan pada nilai.
3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai sumber data yang bisa berbentuk surat, laporan, foto, ataupun data yang betbentuk surat¹². Teknik dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Proses uji keabsahan data juga tidak kalah penting dalam sebuah penelitian. pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data dilakukan dengan cara validitas dan reliabilitas. Berikut pemaparan dari uju kebasahan data dalam penelitian ini:¹³

1. Uji kredibility (validitas internal)

Uji kredibilitas merupakan bentuk pengujian kebasahan data dengan cara memperpanjang proses observasi di lapangan. Pada teknik uji kredibilitas, peneliti melakukan pengamatan dengan memperpanjang durasi obesrvasi, meningkatkan ketekunan dalam pencarian data, serta memberikan analisis dan mengecek kembali data yang telah didapat.

¹² Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualititatif*, 64

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R &D*,(Bandung: Alfabeta,2015) 270

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan langkah peneliti dalam memperoleh data yang lengkap. Peneliti melakukan observasi secara mendalam dan mewawancarai sejumlah narasumber yang terkait dalam penelitian. Tujuan dari proses perpanjangan pengamatan adalah membangun kredibilitas atau kepercayaan dan keaslian data penelitian.

Contohnya jika peneliti menemukan data yang belum lengkap, peneliti bisa melakukan perpanjangan pada waktu penelitian. nantinya data yang telah diperoleh akan diproses dan dianalisis sebagai bahan membuat hasil penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Cara kedua yang dilakukan peneliti adalah meningkatkan ketekunan selama penelitian berlangsung. Jika peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, maka peneliti akan mendapatkan data yang valid. Peneliti mampu membaca catatan dari hasil mengumpulkan data dan memilah-milahnya sebagai bahan membuat analisis.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Triangulasi dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap kredibilitas data yang telah didapatkan. Sebagai hasilnya triangulasi dapat menghasilkan data yang valid mulai dari pewawancara, sumber, dan hasil. Pada penelitian kualitatif, triangulasi dibedakan menjadi tiga jenis. Antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁵

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik triangulasi yang digunakan untuk menilik kembali data yang telah peneliti peroleh berdasarkan wawancara.¹⁶ Berdasarkan pada penjelasan peneliti sebelumnya, peneliti melakukan wawancara dengan tiga subjek yakni guru kelas V, orang tua siswa yang terdiri dari 10 orang, dan siswa kelas V yang terdiri dari 10 orang.

¹⁴ Umar Siddiq & Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 93

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*, 273

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*, 274

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi dalam penelitian untuk memilah mana data sumber dan menulis perbedaan, pada triangulasi tekni, peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara dan memilah-milahnya untuk dimasukkan ke dalam kategori tertentu.¹⁷

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kebasahan waktu penelitian. peneliti melakukan uji kredibilitas melalui tahap ini dengan melakukan pengecekan pada hasil wawancara, observasi. Terutama jika keduanya dilakukan di waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dengan waktu yang berbeda, sekitar pagi dan siang.

d. Menggunakan bahan referensi

Cara lain yang digunakan peneliti dalam mendukung data penelitian adalah dengan menggunakan referensi dari studi kepustakaan. Peneliti melakukan rujukan terhadap skripsi terdahulu dan artikel kepustakaan lain di luar sumber data primer.

e. Member check

Member check merupakan tahap menguji data dengan cara mengamati dan menyesuaikan data yang telah diperoleh. Tujuan dari dari proses member check agar data benar-benar valid dan mampu dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan pengolahan data. Semua data yang sudah dikumpulkan dijadikan satu kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang mendukung rumusan masalah. Jadi semua pembahasan akan dipersingkat menjadi kesimpulan. Kesimpulan sendiri terdiri dari bahasa jelas, dan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun pembaca¹⁸. Langkah-langkah tekkn analisis data ;

1. Pengumpulan data

Sebelum melakukan reduksi data peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan terlebih dahulu¹⁹, jika

¹⁷ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 68

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R &D*, 224

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R &D*, 245.

saat penelitian peneliti belum menemukan jawaban saat proses wawancara peneliti dapat menanyakan kembali kepada narasumber sampai dapat menemukan jawabannya. Oleh karena itu dalam proses analisis peran peneliti adalah mengumpulkan data yang ada dilapangan, kemudian mereduksi data, menyajikan data kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, mencatat ide pokok, mencari data penting, dan mengesampingkan data yang dianggap tidak mendukung penelitian. Sebelum melakukan reduksi data, peneliti terlebih dahulu mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Data yang direduksi nantinya akan memberikan deksripsi yang jelas.

3. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada tahap penyajian data, data yang disajikan di penelitian kualitatif berupa data narasi. Penyajian data harus dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.²⁰

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Setelah melakukan tahap penyajian data, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Data yang diolah tadi akan disajikan dalam bentuk pembahasan yang menjawab rumusan masalah. Kemudian, akan dibuat kesimpulan yang meringkas inti dari pembahasan tersebut.

²⁰ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83